

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab krisis air di Padukuhan Karang Tengah terutama disebabkan oleh pemeliharaan dan pengelolaan air yang kurang optimal. Meskipun perhitungan ketersediaan air di wilayah Padukuhan Karang Tengah mengalami surplus air, pada kenyataannya masih terjadi krisis air. Kondisi ini diperparah oleh faktor geologi setempat, yaitu didominasi batuan dan jenis tanah regosol dengan karakteristik porositas tinggi, sehingga air mudah meresap ke dalam tanah namun tidak dapat tertampung secara efektif untuk memenuhi kebutuhan air penduduk setempat, serta disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan air bersih masyarakat
2. Upaya yang telah dilakukan yaitu penanganan krisis air dengan pembuatan tandon terpal sebelum musim kemarau, yang digunakan untuk menampung bantuan air, baik droping air swadaya msyarakat maupun droping air bantuan dari berbagai pihak, serta pelaksanaan program pipanisasi air dari MDMC Kulon Progo. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh sebagian warga yaitu pembuatan kubangan air atau tempat resapan air sederhana di rumah masing-masing
3. Jenis populasi vegetasi di Padukuhan Karang Tengah yang dapat teramati yaitu vegetasi pohon, semak, dan tumbuhan bawah meliputi rerumputan yang cukup padat. Vegetasi pohon yang tumbuh di wilayah Karang Tengah

bukan jenis pohon yang dapat mendukung konservasi air, namun keberadaan vegetasi tumbuhan bawah dapat membantu kemampuan resapan air di sekitar sumur serta berperan dalam menjaga keberlanjutan sumber air

4. Krisis air di Padukuhan Karang Tengah berpengaruh pada aktivitas rumah tangga termasuk untuk konsumsi, sanitasi, dan kebersihan. Krisis air juga mengakibatkan kematian tanaman yang berdampak pada sektor peternakan yaitu kelangkaan pakan ternak. Selain itu, krisis air menyebabkan peningkatan pengeluaran biaya rumah tangga, serta dapat menimbulkan konflik sosial dalam mendapatkan air bersih

B. Saran

1. Kondisi potensi air hujan yang cukup melimpah, mengindikasikan perlu dilakukannya penanaman vegetasi yang dapat mengikat air dengan baik, serta melakukan penampungan air hujan seperti pembuatan kubangan air/lorak agar air hujan yang jatuh ke permukaan dapat ditampung dengan baik